

## Perbedaan distribusi dan densitas populasi *Aedes Aegypti* di Kelurahan Rawasari dan Cempaka Putih Barat, Jakarta = The differences of distribution and density of *Aedes Aegypti* population in Rawasari and Cempaka Putih Barat Village, Jakarta

Fahmi Rusnanta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20319681&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Kasus DBD juga menjadi masalah kesehatan di Jakarta, termasuk Kelurahan Rawasari dan Cempaka Putih Barat. Dalam pemberantasan vektor, perlu dilakukan survei entomologi terkait pengukuran tingkat penyebaran dan kepadatan vektor DBD. Melalui survei ini, dilakukan identifikasi jenis container dan wilayah rumah sebagai faktor pendukung berkembangnya vektor DBD. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional. Data diambil pada tanggal 28 Maret 2010 dengan mengunjungi total 200 rumah masing-masing 100 rumah di Rawasari dan 100 rumah di Cempaka Putih Barat. Sampel diambil dengan menggunakan single larval method dan dianalisis dengan uji Chi-square.

Hasil ketiga indeks larva *Aedes aegypti* menunjukkan Rawasari memiliki nilai Container Index (CI) 6%, House Index (HI) 14%, dan Breteau Index (BI) 15 sedangkan Cempaka Putih Barat memiliki nilai CI 6,1%, HI 17%, dan BI 21. Berdasarkan standar WHO, kedua wilayah tersebut termasuk area yang berpotensi menjadi risiko tinggi penularan DBD ( $CI > 5\%$ ,  $HI > 10\%$ ,  $5 < BI < 50$ ). Pada uji Chisquare ternyata tidak ada perbedaan bermakna tingkat densitas ( $p = 0,968$ ) dan tingkat distribusi ( $p = 0,558$ ) di kedua wilayah. Disimpulkan bahwa Rawasari dan Cempaka Putih Barat merupakan area yang berpotensi sebagai risiko tinggi transmisi DBD.

.....Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is one of a public health problem in Indonesia, especially in Jakarta, including Rawasari and Cempaka Putih Barat. Entomological survey had to be done for measuring the distribution and density level of DHF vector. The study used cross-sectional design. It was conducted by visiting total of 200 houses with each region consisting of 100 houses that have been chosen at randomly on March 28th 2010. The researcher performed single larval method to choose the sample and analyzed by Chi-square test.

The outcome of *Aedes aegypti* larval indices showed Rawasari has a value of Container Index (CI) 6%, House Index (HI) 14%, and Breteau Index (BI) 15 while in Cempaka Putih Barat has a value of CI 6,1%, HI 17%, and BI 21. Based on WHO standards, both areas are include in the area where potentially high risk of dengue transmission ( $CI > 5\%$ ,  $HI > 10\%$ ,  $5 < BI < 50$ ). However, based on Chi-square test results showed that there were no significantly differences about density level ( $p = 0,968$ ) and distribution level ( $p = 0,558$ ) in both of villages. In conclusion, Rawasari and West Cempaka Putih were considered as potentially high risk area of dengue transmission.